

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Negara yang semakin maju pasti akan diikuti dengan banyaknya orang terdidik dan akan banyak pula pengangguran. Dari data pengangguran yang ada menunjukkan Indonesia itu jumlah pengangguran terbesar adalah lulusan dari perguruan tinggi. Dengan bertambahnya jumlah penduduk pasti akan bertambah pula jumlah kebutuhan pokok manusia. Pertumbuhan penduduk tersebut akan menimbulkan jumlah kebutuhan akan lapangan pekerjaan juga ikut bertambah.

Perkembangan presentase jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu pesat. Padahal jumlah wirausahawan yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang absolute dan permanen. Menurut Agustina dan Sularto (2011) Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata. Karir tersebut membantu untuk mendapatkan keuntungan kemudian bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Alma (2011: 1) mengatakan, Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Selain memiliki manfaat sebagai penambah daya tampung tenaga kerja, wirausaha menjadi salah satu jalan yang tepat untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Menurut Suharti dan Sirine (2011) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Mahasiswa merupakan *agent of change* suatu bangsa dengan harapan dapat menjadi *generator* kemajuan bangsa yang membantu mengurangi jumlah pengangguran yang semakin lama semakin banyak. Oleh karena itu perlu adanya bekal dan dukungan kepada

mahasiswa untuk tidak selalu berorientasi sebagai pencari kerja, akan tetapi bisa dan siap menjadi pencipta pekerjaan.

Minat untuk berwirausaha hingga saat ini masih sangat rendah khususnya di kalangan mahasiswa. Untuk menggerakkan suatu minat berwirausaha pada diri seseorang itu tidak bisa tumbuh dengan sendirinya tetapi melalui pendidikan dan bekal, usaha ini memerlukan proses yang tidak mudah dan instan. Biasanya seseorang yang memiliki minat dari dalam atau memiliki bakat turunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan hal yang disukainya. Bila satu orang lulusan perguruan tinggi menjadi wirausaha, maka kemungkinan ia akan mencari temannya sebagai partner dan mungkin salah satu temannya akan diajak untuk menjadi karyawan (bekerja kepadanya). Jika jumlah lulusan yang menjadi wirausaha adalah 10%, maka yang akan bergabung dengannya bisa menjadi 20% (satu partner dan satu karyawan). Dengan demikian, jumlah pencari kerja angkatan tahun tersebut otomatis berkurang 30%. Seandainya hampir sebagian kecil saja lulusannya yang berfikiran sama, wirausaha bisa menjadi cara dan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran yang sekarang ini cukup tinggi.

Pada umumnya para mahasiswa itu lebih cenderung untuk memilih mencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan karena sistem pembelajaran di perguruan tinggi biasanya lebih memfokuskan untuk menyiapkan mahasiswanya untuk cepat lulus dan segera mendapat pekerjaan dibandingkan menyiapkan mahasiswa yang siap untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu pemerintah menaruh harapan kepada perguruan tinggi supaya membantu mahasiswanya untuk memberi keterampilan dan membentuk wirausahawan, karena para mahasiswa dipercaya sebagai alternatif jalan keluar untuk membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan praktik mata kuliah kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi, menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa belum tergolong tinggi. Hal tersebut terlihat ketika melaksanakan praktik kewirausahaan, dimana sebagian dari mereka terlihat tidak

antusias dengan kegiatan tersebut, ada juga yang terlihat malu-malu atau kaku ketika menawarkan produk yang mereka jual kepada konsumen, dan mereka terlihat setengah hati untuk melakukan kegiatan praktik kewirausahaan, sebagian dari mereka ada yang berpendapat bahwa kegiatan praktik kewirausahaan hanya sekadar untuk memenuhi tugas kuliah saja.

Peluang kerja selalu berkaitan dengan dunia pendidikan, karena sebagian besar tenaga kerja berasal dari *output* atau keluaran lembaga pendidikan. Mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi selain siap untuk kerja, mereka juga memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan, oleh sebab itu perlu diajarkan sejak dini memberikan pendidikan wirausaha serta di bekal keterampilan, membentuk sikap, mental yang berani, kreatif, tekun, mandiri, disiplin, dan ulet agar mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keterampilan dan peluang usaha yang ada serta mereka siap menghadapi segala hal resiko yang akan terjadi.

Menurut Muqorobin & Nasir (2004: 30) menyatakan bahwa Peluang usaha akan muncul dalam setiap perekonomian bilamana dalam masyarakat masih terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi. Tidak hanya pandai dalam melihat peluang, seorang wirausaha juga harus mempunyai kepekaan, kreatifitas, dan keberanian dalam mengambil resiko. Seorang wirausaha harus memiliki keberuntungan (pertemuan antara persiapan dengan kesempatan/peluang), dapat melihat sebuah peluang dimana hal terse but dijadikan sebagai langkah awal untuk merubah pola pikir dan memicu kreativitas seseorang, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada tersebut dengan maksimal.

Status sosial ekonomi orangtua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha anaknya. Biasanya mahasiswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah mereka lebih memilih untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Ada juga mahasiswa yang status sosial ekonomi orangtuanya tinggi dan memiliki kreativitas rendah mereka lebih memilih untuk memberikan dana atau modalnya kepada orang lain tetapi usahanya di jalankan oleh orang lain. Ada juga

mahasiswa yang status sosial ekonomi orangtuanya rendah tetapi memiliki kreativitas yang tinggi serta memiliki minat berwirausaha, mereka akan meminjam uang sebagai modal untuk membuka usahanya tersebut. Sedangkan mahasiswa yang status sosial ekonomi orangtuanya tinggi dan memiliki kreativitas yang tinggi mereka bisa membuat usaha baru sendiri dengan modal yang besar, mereka bisa berwirausaha sesuai dengan minat dan kreativitas yang mereka miliki.

Orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi berpeluang atau berkesempatan lebih besar dalam memperoleh kebutuhan yang mungkin tidak didapatkan oleh orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan akan memudahkan dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki anaknya. Dalam kondisi tersebut, kesempatan untuk merealisasikan minat beriwirusaha lebih besar oleh individu yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas, penulis menganggap perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara peluang usaha dan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PELUANG USAHA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya pengangguran berasal dari lulusan pendidikan perguruan tinggi
2. Kurangnya kesadaran dan minat mahasiswa untuk berwirausaha
3. Mahasiswa hanya berorientasi mencari kerja daripada menciptakan lapangan kerja
4. Status sosial ekonomi orang tua mahasiswa yang menengah ke bawah

### C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ini untuk memperjelas dan mempermudah maksud dari penelitian ini serta permasalahan yang diteliti tidak meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Minat berwirausaha dibatasi pada peluang usaha yaitu meliputi kesempatan kerja
3. Tingkat status sosial ekonomi orang tua pada penelitian ini dibatasi pada pendidikan, pekerjaan, pendapatan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh peluang usaha dan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta

2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh peluang usaha dan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi

#### F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan penelitian di bidang pendidikan dan kewirausahaan serta mendukung teori sebelumnya terkait dengan peluang usaha dan status sosial ekonomi orangtua yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi, Memberikan masukan untuk lebih memfokuskan menyiapkan mahasiswa yang siap menciptakan lapangan kerja.
- b. Bagi dosen, agar Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha dan nantinya termotivasi untuk membuka lapangan pekerjaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis agar penelitian selanjutnya lebih di kembangkan
- d. Bagi pembaca, dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada yang berkaitan dengan minat berwirausaha ditinjau dari peluang usaha dan status sosial ekonomi orangtua.